

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2026/
*YEAR ENDED 31 MARCH 2026***

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/*BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT*

LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2026/
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2026:

Halaman/*Page*

LAPORAN POSISI KEUANGAN/ <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> -----	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ <i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> -----	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> -----	3
LAPORAN ARUS KAS/ <i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i> -----	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i> -----	5 - 21

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT. GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA
Secure Building A, 2nd & 3rd floor
Jl. Raya Protokol Halim Perdana Kusuma
Jakarta 13610 INDONESIA
T. +62 21 29373800
F. +62 21 29373880
www.godrejindonesia.com

**PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026
PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA
("PERSEROAN")**

**THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED
31 MARCH 2026
PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA
("THE COMPANY")**

Kami, yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Rajesh Sethuraman
Alamat kantor : Secure Building A, lantai 2 dan 3
Jalan Raya Protokol Halim
Perdanakusuma, Jakarta 13610
Telepon : +62 – 21 – 2937 3800
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Koesoemawati
Alamat kantor : Secure Building A, lantai 2 dan 3
Jalan Raya Protokol Halim
Perdanakusuma, Jakarta 13610
Telepon : +62 – 21 – 2937 3800
Jabatan : Direktur

1. Name : Rajesh Sethuraman
Office address : Secure Building A, 2nd and 3rd floor
Jalan Raya Protokol Halim
Perdanakusuma, Jakarta 13610
Telephone : +62 – 21 – 2937 3800
Title : President Director
2. Name : Koesoemawati
Office address : Secure Building A, 2nd and 3rd floor
Jalan Raya Protokol Halim
Perdanakusuma, Jakarta 13610
Telephone : +62 – 21 – 2937 3800
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang telah kami susun dalam laporan keuangan telah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of the Company;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;
b. The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;
4. We are responsible for the internal control.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Untuk dan atas nama Direksi,

For and on behalf of Board of Directors,

Jakarta, 19 Juni / June 2026



Rajesh Sethuraman
Presiden Direktur/President Director

Koesoemawati
Direktur/Director



PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2026	2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas di bank		2.414	719	<i>Cash in banks</i>
Investasi pada obligasi	4	222.150	429.847	<i>Investment in bonds</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		89	1.454	<i>Prepaid value-added tax</i>
TOTAL ASET LANCAR		224.653	432.020	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada obligasi	4	225.462	-	<i>Investment in bonds</i>
Klaim pengembalian pajak	12a	11.486	11.486	<i>Claim for tax refund</i>
Aset tetap	5	3.408	3.518	<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	12d	-	72	<i>Deferred tax assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		240.356	15.076	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		465.009	447.096	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha dan utang lainnya	6	2.053	1.150	<i>Trade and other payables</i>
Utang pajak lainnya		1	4	<i>Other taxes payable</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.054	1.154	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	12d	145	-	<i>Deferred tax liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		145	-	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		2.199	1.154	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	7	1.000	1.000	<i>Share capital</i>
Saldo laba		461.810	444.942	<i>Retained earnings</i>
TOTAL EKUITAS		462.810	445.942	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		465.009	447.096	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir/ <i>Year ended</i> 31 Maret/ <i>March</i>		
		2026	2025	
PENJUALAN NETO	8	-	(142)	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	9	-	66	COST OF SALES
RUGI BRUTO		-	(76)	GROSS LOSS
Pendapatan lainnya	10	-	1.572	<i>Other income</i>
Beban penjualan, umum dan administrasi	11	(3.286)	(2.039)	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
(RUGI) LABA OPERASI		(3.286)	(543)	OPERATING (LOSS) PROFIT
Penghasilan keuangan/ PENGHASILAN KEUANGAN NETO		20.601	23.322	<i>Finance income/NET FINANCE INCOME</i>
LABA SEBELUM PAJAK		17.315	22.779	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	12b	(447)	(87)	<i>Income tax expense</i>
LABA/JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		16.868	22.692	PROFIT/TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada 31 Maret 2024	1.000	422.250	423.250	<i>Balance as of 31 March 2024</i>
Penghasilan komprehensif				<i>Comprehensive income</i>
Laba/Jumlah Penghasilan komprehensif lain	-	22.692	22.692	<i>Profit/Total comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Maret 2025	1.000	444.942	445.942	<i>Balance as of 31 March 2025</i>
Penghasilan komprehensif				<i>Comprehensive income</i>
Laba/Jumlah Penghasilan komprehensif lain	-	16.868	16.868	<i>Profit/Total comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Maret 2026	1.000	461.810	462.810	<i>Balance as of 31 March 2026</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS/STATEMENT OF CASH FLOWS

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Tahun yang berakhir/Year ended		
	31 Maret/March		
	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba	16.868	22.692	<i>Profit</i>
Penyesuaian untuk:			<i>Adjustments for:</i>
Penyusutan aset tetap	102	106	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pembalikan atas penurunan nilai piutang usaha	-	(367)	<i>Reversal of impairment of trade receivables</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	8	(240)	<i>Gain on sales of fixed assets</i>
Beban pajak penghasilan	447	87	<i>Income tax expense</i>
Penghasilan keuangan neto	(20.601)	(23.322)	<i>Net finance income</i>
Perubahan dalam:			<i>Changes in:</i>
Piutang usaha dan piutang lainnya	-	1.576	<i>Trade and other receivables</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	1.365	(691)	<i>Prepaid value-added tax</i>
Aset lancar lainnya	-	181	<i>Other current assets</i>
Utang usaha dan utang lainnya	903	(1.635)	<i>Trade and other payables</i>
Utang pajak lainnya	(3)	(41)	<i>Other taxes payable</i>
Penerimaan bunga	20.601	23.322	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(230)	(2.170)	<i>Income tax paid</i>
Kas neto dari aktivitas operasi	19.460	19.498	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan obligasi	(759.960)	(236.112)	<i>Acquisition of bonds</i>
Penerimaan dari obligasi jatuh tempo	742.195	195.845	<i>Proceeds from matured bonds</i>
Penerimaan atas penjualan aset tetap	-	240	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(17.765)	(40.387)	Net cash used in investing activities
PENURUNAN NETO KAS DI BANK	1.695	(20.889)	NET DECREASE IN CASH IN BANKS
KAS DI BANK, AWAL TAHUN	719	21.608	CASH IN BANKS, BEGINNING OF YEAR
KAS DI BANK, AKHIR TAHUN	2.414	719	CASH IN BANKS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

1. UMUM

1. GENERAL

- | | |
|---|---|
| a. PT Godrej Distribution Indonesia (“Perseroan”) didirikan pada tahun 1990. Perseroan berlokasi di Halim Perdana Kusuma, Jakarta. | a. <i>PT Godrej Distribution Indonesia (the “Company”) was established in 1990. The Company is located at Halim Perdana Kusuma, Jakarta.</i> |
| b. Perseroan bergerak di bidang perdagangan umum, sebagai distributor berbagai jenis barang dagang. Sejak bulan April 2023, Perseroan menghentikan operasinya dan menjadi dorman. | b. <i>The Company is engaged in the general trading, as distributor of trading goods. Since April 2023, the Company ceased its operations and became dormant.</i> |

2. DASAR PENYUSUNAN

2. BASIS OF PREPARATION

- | | |
|--|---|
| a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (“SAK Indonesia”). | a. <i>Statement of compliance</i>

<i>The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK Indonesia”).</i> |
| b. Direktur Perseroan menyetujui penerbitan laporan keuangan pada tanggal 19 Juni 2026. | b. <i>The Company’s directors approved the financial statements for issuance on 19 June 2026.</i> |
| c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar. | c. <i>Basis of measurement</i>

<i>The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.</i> |
| d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Kecuali dinyatakan lain, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan ke dalam jutaan Rupiah terdekat. | d. <i>Functional and presentation currency</i>

<i>The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Unless otherwise specified, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.</i> |
| e. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode tidak langsung. | e. <i>Statement of cash flows</i>

<i>The statement of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities and are prepared using the indirect method.</i> |
| f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif. | f. <i>Use of judgments, estimates and assumptions</i>

<i>The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.</i>

<i>Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.</i> |

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

- f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

- f. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)

Ketidakpastian asumsi dan estimasi

Assumptions and estimation uncertainties

Informasi tentang asumsi dan ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya tercantum dalam catatan berikut:

Information about the assumptions and estimation uncertainties at the reporting date that have a significant risk of resulting in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the following year is included in the following notes:

- Catatan 5 – Estimasi umur aset tetap.

- Note 5 – Fixed assets useful lives estimation.

Pengukuran nilai wajar: sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran nilai wajar, untuk aset dan liabilitas keuangan dan non keuangan.

Measurement of fair value: A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar dikategorikan ke dalam berbagai level dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *input* yang digunakan dalam teknik penilaian sebagai berikut:

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- Level 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: *input*, selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (yaitu harga) atau secara tidak langsung (yaitu berasal dari harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: *input* yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price).

- Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Jika *input* yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan kelas aset dan liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah).

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar tercantum dalam Catatan 14 – instrumen keuangan.

Further information about the assumptions made in measuring fair value is included in Note 14 – financial instrument.

- g. Amendemen atas dan standar akuntansi yang akan datang

- g. Amendments to and forthcoming accounting standards

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode tahunan Perseroan yang dimulai pada tanggal 1 April 2025 dinilai tidak berlaku atau diperkirakan tidak memiliki dampak signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan, dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang di laporkan dalam laporan keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya.

Amendments to the standards that have been effective for the Company's annual period beginning on 1 April 2025 are assessed as either not applicable or are not expected to result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods.

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

- g. Amendemen atas dan standar akuntansi yang akan datang (Lanjutan)

Beberapa amendemen atau standar akuntansi baru telah diterbitkan namun belum efektif untuk tahun buku Perseroan yang berakhir pada 31 Maret 2026, dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini. Di antaranya, PSAK 118 *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*, yang akan berlaku efektif untuk periode pelaporan Perseroan yang dimulai pada atau setelah 1 April 2027, berpotensi relevan terhadap laporan keuangan Perseroan di masa mendatang, dan mungkin mensyaratkan penerapan retrospektif sesuai dengan PSAK 208 *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan*.

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201 *Penyajian Laporan Keuangan*. Standar akuntansi baru ini memperkenalkan, di antaranya, persyaratan baru utama berikut ini:

- Persyaratan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban ke dalam tiga kategori baru yang didefinisikan, yaitu kategori operasi, investasi, dan pendanaan. Meskipun laba neto tidak akan berubah, Perseroan diwajibkan untuk menyajikan subtotal laba operasi baru yang didefinisikan.
- Panduan tambahan diberikan tentang cara mengelompokkan informasi dalam laporan keuangan.

Selain itu, subtotal laba operasi akan digunakan sebagai titik awal untuk laporan arus kas dengan metode tidak langsung.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menentukan besarnya dampak retrospektif, jika ada, dari penerapan standar tersebut di masa depan terhadap laporan posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

- g. *Amendments to and forthcoming accounting standards (Continued)*

Certain amendments to or new accounting standards have been issued that are not yet effective for the Company's year ended 31 March 2026, and have not been applied in preparing these financial statements. Among them, PSAK 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements, which will become effective for the Company's reporting periods beginning on or after 1 April 2027, may be relevant to the Company's future financial statements, and may require retrospective application under PSAK 208 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors.

PSAK 118 will replace PSAK 201 Presentation of Financial Statements. The new accounting standard introduces, among others, the following key new requirements:

- *Requirements to classify all income and expenses in the statement of profit or loss into a newly-defined three categories, namely the operating, investing, and financing categories. Whilst the net profit will not change, the Company is required to present a newly-defined operating profit subtotal.*
- *Enhanced guidance on how to group information in the financial statements.*

In addition, the operating profit subtotal will be used as the starting point for operating cash flows under the indirect method.

As of the issuance date of these financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standard will have on the Company's financial position and operating results.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Aset tetap

Tanah yang diperoleh melalui Hak Guna Bangunan ("HGB") diukur pada biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang dikeluarkan dalam transaksi perolehan tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap lainnya diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu awalnya diukur pada biaya perolehan (termasuk kapitalisasi biaya pinjaman jika berlaku) dan selanjutnya dicatat setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai jika diperlukan. Penyusutan diterapkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies consistently applied in the preparation of the financial statements were as follows:

- a. *Fixed assets*

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") title is measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost (including capitalized borrowing costs where applicable) and subsequently are carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses if necessary. Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Aset tetap (Lanjutan)

Bangunan dan prasarana
Mesin dan peralatan
Peralatan kantor dan perabot
Kendaraan bermotor

20 - 30 tahun/years
10 - 15 tahun/years
3 - 10 tahun/years
6 tahun/years

*Buildings and improvements
Machinery and equipments
Office equipment, furniture and fixtures
Motor vehicles*

Beban perbaikan dan pemeliharaan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran selanjutnya dikapitalisasi hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan sehubungan dengan pengeluaran tersebut akan diterima oleh Perseroan.

Jika bagian yang signifikan dari aset tetap mempunyai masa manfaat yang berbeda, maka bagian tersebut diperhitungkan sebagai komponen aset tetap tersendiri.

Masa manfaat dan metode penyusutan (termasuk nilai residu, jika berlaku) ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap tanggal pelaporan dan dampak dari perubahan estimasi tersebut diakui secara prospektif.

Aset tetap yang dilepas atau telah dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

b. Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan, disesuaikan dengan ekspektasi retur yang diestimasi berdasarkan data historis. Perseroan menelaah dan memperbaharui estimasinya atas ekspektasi return pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan mengakui pendapatan ketika Perseroan mengalihkan pengendalian atas suatu produk kepada pelanggan.

c. Instrumen keuangan

(i) Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Perseroan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan (kecuali merupakan piutang tanpa komponen pendanaan signifikan) atau liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitannya. Piutang tanpa komponen pendanaan signifikan pada awalnya diukur pada harga transaksi.

a. Fixed assets (Continued)

Normal repair and maintenance expenses are recognized in profit or loss as incurred, while subsequent expenditure is capitalized only if it is probable that the future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company.

If significant parts of an item of fixed assets have different useful lives, then they are accounted for as separate items of fixed assets.

The estimated useful lives and depreciation methods (including residual value, if applicable) are reviewed at least at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Fixed assets that are disposed or are sold, are removed from the related group of fixed assets, and the gains or losses are recognized in profit or loss.

b. Revenue

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer, adjusted for expected returns which are estimated based on historical data. The Company reviews and updates its estimate of expected returns at each reporting date. The Company recognizes revenue when it transfers control over a product to a customer.

c. Financial instruments

(i) Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset (unless it is a receivable without significant financing component) or financial liability is initially measured at fair value plus or minus, for item not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. A receivable without a significant financing component is initially measured at the transaction price.

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi utang; FVOCI - investasi ekuitas; atau FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi dua kondisi berikut:

- Dikelola dalam model bisnis dengan tujuan memiliki aset untuk mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

(iii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika diklasifikasikan sebagai dimiliki-untuk diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan untuk diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

c. Financial instruments (Continued)

(ii) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, unless the Company change its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:

- *It is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interests on the principal amount outstanding.*

The financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

(iii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Penghasilan keuangan dan biaya keuangan

Penghasilan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan dan dari investasi pada obligasi.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan tergantung pada apakah jumlah pergerakan mata uang asing menghasilkan laba neto atau rugi neto.

e. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayarkan atau terutang atas pendapatan kena pajak atau kerugian pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga mencakup penyesuaian terhadap provisi pajak yang dibuat tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan untuk dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti kompensasi rugi fiskal yang timbul di tahun berjalan yang diharapkan untuk direalisasikan di periode mendatang, sepanjang realisasi manfaat tersebut kemungkinan besar terjadi.

Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak terkait tidak akan terealisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Finance income and finance costs

Finance income comprises interest income on funds invested and from investment in bonds.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

e. Income taxes

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Perseroan telah menetapkan bahwa pajak tambahan minimum, yang wajib dibayarkan berdasarkan peraturan Pilar Dua, merupakan pajak penghasilan. Perseroan menerapkan pengecualian wajib temporer dari akuntansi pajak tangguhan atas dampak dari pajak tambahan Pilar Dua dan mencatatnya sebagai pajak kini saat pajak tersebut timbul.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Income taxes (Continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used

The Company has determined that the minimum top-up-tax, which it is required to pay under Pillar Two legislation, is an income tax. The Company has applied a temporary mandatory exception from deferred tax accounting for the impacts of the Pillar Two top-up tax and accounts for it as current tax when it is incurred.

4. INVESTASI PADA OBLIGASI

4. INVESTMENT IN BONDS

Dalam jutaan Rupiah	31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2026	2025	
Obligasi pemerintah – pada biaya perolehan diamortisasi:			Government bonds – at amortized cost:
Jangka pendek	222.150	429.847	Current
Jangka panjang	225.462	-	Non-current
	<u>447.612</u>	<u>429.847</u>	

Obligasi pemerintah yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi memiliki tingkat 4,88% - 6,30% (2025: 5,38% - 6,50%) dan akan jatuh tempo pada satu sampai dua tahun.

Government bonds classified at amortized cost have interest rates of 4.88% - 6.30% (2025: 5.38% - 6.50%) and mature in one to two years.

Informasi terkait eksposur terhadap risiko kredit dan risiko pasar tercantum pada Catatan 14.

Information about the exposure to credit risks and market risks are included in Note 14.

5. ASET TETAP

5. FIXED ASSETS

Dalam jutaan Rupiah	31 Maret/March 2026					In millions of Rupiah
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	2.194	-	-	-	2.194	Land
Bangunan dan prasarana	4.135	-	-	-	4.135	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.113	-	(1.113)	-	-	Machinery and equipments
Peralatan kantor dan perabot	221	-	(221)	-	-	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	69	-	(69)	-	-	Motor vehicles
	<u>7.732</u>	<u>-</u>	<u>(1.403)</u>	<u>-</u>	<u>6.329</u>	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(2.820)	(101)	-	-	(2.921)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(1.107)	(1)	1.108	-	-	Machinery and equipments
Peralatan kantor dan perabot	(218)	-	218	-	-	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(69)	-	69	-	-	Motor vehicles
	<u>(4.214)</u>	<u>(102)</u>	<u>1.395</u>	<u>-</u>	<u>(2.921)</u>	
Jumlah tercatat	<u>3.518</u>				<u>3.408</u>	Carrying amount

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

5. ASET TETAP (Lanjutan)

5. FIXED ASSETS (Continued)

Dalam jutaan Rupiah	31 Maret/March 2025					In millions of Rupiah
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	2.194	-	-	-	2.194	Land
Bangunan dan prasarana	4.135	-	-	-	4.135	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.120	-	(7)	-	1.113	Machinery and equipments
Peralatan kantor dan perabot	798	-	(577)	-	221	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	527	-	(458)	-	69	Motor vehicles
	8.774	-	(1.042)	-	7.732	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(2.717)	(103)	-	-	(2.820)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(1.111)	(2)	6	-	(1.107)	Machinery and equipments
Peralatan kantor dan perabot	(794)	(1)	577	-	(218)	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(528)	-	459	-	(69)	Motor vehicles
	(5.150)	(106)	1.042	-	(4.214)	
Jumlah tercatat	3.624				3.518	Carrying amount

Dalam jutaan Rupiah	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2026	2025	
Penyusutan dibebankan pada: Beban penjualan, umum dan administrasi	102	106	Depreciation expenses were charged to: Selling, general and administrative expenses

Pada tanggal 31 Maret 2026, manajemen telah menelaah estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan hasilnya sudah tepat. Masa manfaat didasarkan pada estimasi periode di mana manfaat ekonomi masa depan akan diterima oleh Perseroan, dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tak terduga. Tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat maupun metode penyusutan aset tetap selama tahun berjalan.

As of 31 March 2026, management has reviewed the estimated useful lives and depreciation method of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events. There is no change of estimated useful lives and depreciation method during the year.

Tanah terdaftar dalam 3 sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir tahun 2039. Manajemen berkeyakinan bahwa hak penggunaan yang diberikan berdasarkan sertifikat ini akan dapat diperbaharui dengan biaya minimum.

Land is registered under 3 Hak Guna Bangunan ("HGB") title certificates which will expire in 2039. Management is certain that the usage rights granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.

6. UTANG LAINNYA

6. OTHER PAYABLES

Dalam jutaan Rupiah	31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2026	2025	
Utang lainnya terdiri dari: Utang lainnya kepada pihak ketiga	36	-	Other payables consist of: Other payables to third parties
Beban akrual:			Accrued expenses:
Jasa professional	1.974	1.091	Professional fees
Keamanan dan kebersihan	28	46	Security and cleaning
Lain-lain	15	13	Others
	2.017	1.150	
	2.053	1.150	

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

7. MODAL SAHAM

Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 2 milyar yang terbagi atas 2.000 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham, di mana sejumlah 1.000 saham telah ditempatkan dan disetor penuh.

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
Godrej Consumer Holdings (Netherlands) B.V.	990	990	99
Godrej Consumer Products (Netherlands) B.V.	10	10	1
	1.000	1.000	100

The Company's authorized capital amounting to Rp 2 billion consists of 2,000 shares at par value of Rp 1 million per share, of which 1,000 shares have been issued and fully paid up.

The Company's shareholding as of 31 March 2026 and 2025 was as follows:

8. PENJUALAN NETO

	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		
Dalam jutaan Rupiah	2026	2025	In millions of Rupiah
Retur penjualan	-	(146)	Sales return
Pembalikan potongan penjualan	-	4	Reversal of sales discount
	-	(142)	

Pendapatan berdasarkan waktu pengakuan

Revenue based on timing of recognition

	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		
Dalam jutaan Rupiah	2026	2025	In millions of Rupiah
Pembalikan dari retur barang dialihkan pada waktu tertentu	-	(142)	Reversal from return of goods transferred at a point time

9. BEBAN POKOK PENJUALAN

	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		
Dalam jutaan Rupiah	2026	2025	In millions of Rupiah
Pengembalian persediaan	-	(66)	Inventory return
Beban pokok penjualan	-	(66)	Cost of sales

9. COST OF SALES

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

10. PENDAPATAN LAINNYA

10. OTHER INCOME

Dalam jutaan Rupiah	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2026	2025	
Keuntungan atas penjualan aset tetap	-	240	Gain on sales of fixed assets
Lain-lain	-	176	Others
Pembalikan atas akrual:			Reversal of accruals:
Beban lisensi	-	790	License expense
Lain-lain	-	366	Others
	-	1.572	

11. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

11. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Dalam jutaan Rupiah	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2026	2025	
Pajak dan perizinan	1.467	55	Tax and licenses
Jasa profesional	1.370	1.275	Professional fees
Keamanan	173	155	Securities
Listrik, air dan gas	154	153	Electricity, water and gas
Penyusutan aset tetap	104	106	Depreciation of fixed assets
Beban alih daya tenaga kerja	6	8	Outsourcing expense
Perjalanan dinas dan komunikasi	1	1	Travel and communication
Pengangkutan	-	56	Delivery
Lain-lain	11	230	Others
	3.286	2.039	

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Klaim pengembalian pajak:

a. Claims for tax refund:

Dalam jutaan Rupiah	31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2026	2025	
Lebih bayar pajak penghasilan badan – Tahun fiskal 2022	10.948	10.948	Corporate income tax overpayment – Fiscal year 2022
Lebih bayar pemotongan pajak pasal 21 – Tahun fiskal 2023	538	538	Withholding tax article 21 overpayment – Fiscal year 2023
	11.486	11.486	

Pada bulan Juni 2024, otoritas pajak menerbitkan surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp 75.359 juta. Perseroan mengajukan keberatan pada bulan Juli 2024 dan pada bulan April 2025, otoritas pajak menerbitkan keputusan keberatan yang menolak pengajuan keberatan. Selanjutnya, Perseroan mengajukan banding pada July 2025 dan pada tanggal 31 Maret 2026, banding tersebut masih dalam proses

In June 2024, tax authorities issued underpayment tax assessment for corporate income tax fiscal year 2022 amounting to Rp 75,359 million respectively. The Company filed for objection in July 2024 and in April 2025 tax authorities issued tax objection decision letter which rejected the objection. Subsequently, the Company file for tax appeal in July 2025 and as of 31 March 2026, the tax appeal is still on process.

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

- b. Komponen beban pajak penghasilan yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

- b. The components of income tax expense recognized in profit or loss are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		<u>In millions of Rupiah</u>
	2026	2025	
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Penyesuaian atas beban pajak tahun sebelumnya	230	-	Adjustment to prior years' tax expenses
Beban pajak tangguhan: Pembentukan dan pembalikan dari perbedaan temporer	217	87	Deferred tax expense: Origination and reversal of temporary differences
	<u>447</u>	<u>87</u>	

- c. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

- c. Income tax expense is reconciled with profit before tax are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		<u>In millions of Rupiah</u>
	2026	2025	
Laba sebelum pajak	17.315	22.779	Profit before tax
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Statutory tax rate
	3.809	5.011	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	629	200	Unrecognized deferred tax assets
Beban yang tidak dapat dikurangkan	312	5	Non-deductible expenses
Penyesuaian atas beban pajak tahun sebelumnya	230	-	Adjustment to prior years' tax expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(4.533)	(5.129)	Income subject to final tax
Beban pajak penghasilan	<u>447</u>	<u>87</u>	Income tax expense

- d. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan mutasi sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- d. The recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the year are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	31 Maret/ March 2025	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	31 Maret/ March 2026	<u>In millions of Rupiah</u>
Aset pajak tangguhan:				Deferred tax assets:
Klaim atas aset lancar lainnya	213	(213)	-	Claim for other current assets
	<u>213</u>	<u>(213)</u>	<u>-</u>	
Liabilitas pajak tangguhan:				Deferred tax liabilities:
Aset tetap	(141)	(4)	(145)	Fixed assets
	<u>(141)</u>	<u>(4)</u>	<u>(145)</u>	
Liabilitas pajak tangguhan	<u>72</u>	<u>(217)</u>	<u>(145)</u>	Deferred tax liabilities

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

- d. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan mutasi sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

- d. The recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the year are as follows (Continued):

	31 Maret/ March 2024	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	31 Maret/ March 2025	
Dalam jutaan Rupiah				In millions of Rupiah
Aset pajak tangguhan:				Deferred tax assets:
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	80	(80)	-	Allowance for impairment of trade receivable
Klaim atas aset lancar lainnya	213	-	213	Claim for other current assets
	293	(80)	213	
Liabilitas pajak tangguhan:				Deferred tax liabilities:
Aset tetap	(134)	(7)	(141)	Fixed assets
	(134)	(7)	(141)	
Aset pajak tangguhan	159	(87)	72	Deferred tax assets

Rugi pajak belum dikompensasi, yang pada 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025 berjumlah Rp 779 juta dan Rp 908 juta, akan kedaluwarsa pada tahun 2031 dan 2030 jika tidak digunakan terhadap laba kena pajak di masa depan. Aset pajak tangguhan tidak diakui atas item tersebut karena diperkirakan tidak tersedia laba kena pajak yang cukup di masa depan bagi Perseroan untuk menggunakan manfaat tersebut.

Tax loss carryforward, which as of 31 March 2026 and 31 March 2025 amounted to Rp 779 million and Rp 908 million, will expire in 2031 and 2030 if not utilized against future taxable profits. Deferred tax assets have not been recognized with respect to this item because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Company can utilize the benefits therefrom.

- e. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/ menyetorkan pajak sebagai suatu badan hukum berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum masa kedaluwarsa pemeriksaan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

- e. Under the taxation laws of Indonesia, the Company submit/pay tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi perpajakan Perseroan dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Perseroan dibentuk berdasarkan dasar teknis yang logis dan sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penilaian ini didasarkan pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- e. Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia telah memberlakukan peraturan pajak penghasilan Pilar Dua yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 melalui penerbitan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 136 Tahun 2024 ("PMK-136").

Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Perseroan memperkirakan memenuhi kriteria untuk memperoleh fasilitas *Transitional Safe Harbour* melalui pendekatan tarif pajak efektif disederhanakan untuk tahun fiskal 2025. Oleh karena itu, Perseroan tidak memperkirakan akan dikenakan pajak tambahan (*top-up tax*) berdasarkan ketentuan Pilar Dua untuk tahun fiskal tersebut.

12. TAXATION (Continued)

- e. In December 2024, the government of Indonesia has enacted the Pillar Two income taxes legislation effective from 1 January 2025 by issuing Ministry of Finance ("MOF") Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK-136").

Based on currently available information, the Company expects to qualify for *Transitional Safe Harbour* relief under the simplified effective tax rate approach for fiscal year 2025. Accordingly, the Company does not expect to be subject to a *top-up tax* under the Pillar Two rules for this fiscal year.

13. PIHAK BERELASI

Perseroan pada akhirnya dikendalikan oleh Godrej Consumer Products Limited (berkedudukan di India).

Transaksi berikut dilakukan dengan pihak-pihak berelasi:

- a. Pengembalian barang

	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March	
Dalam jutaan Rupiah	2026	2025
Pengembalian barang : Entitas sepengendali	-	142

- b. Kompensasi personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci termasuk direksi dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan, baik di Perseroan maupun di entitas sepengendali lainnya:

	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March	
Dalam jutaan Rupiah	2026	2025
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	33.072	32.342
Imbalan pascakerja	533	770

Kompensasi personil manajemen kunci dibayar oleh entitas sepengendali lainnya.

- c. Penjualan aset tetap dan aset takberwujud

	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March	
Dalam jutaan Rupiah	2026	2025
Entitas sepengendali	-	158

The Company is ultimately controlled by Godrej Consumer Products Limited (incorporated in India).

The following transactions were carried out with related parties:

- a. Return of goods

	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March	
In millions of Rupiah	2026	2025
Return of goods : Entities under common control	-	142

- b. Key management employees compensation

Key management includes members of the Boards of Commissioners and Directors. The following reflects compensation paid or payable to key management personnel for services rendered, both in the Company and in other entities under common control:

	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March	
In millions of Rupiah	2026	2025
Salaries and other short-term benefits	33.072	32.342
Post-employment benefits	533	770

The key management compensation was paid by other entities under common control.

- h. Sales of fixed assets and intangible assets

	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March	
In millions of Rupiah	2026	2025
Entities under common control	-	158

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

14. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

14. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan di amortisasi terdiri dari: kas di bank dan investasi pada obligasi.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan di amortisasi terdiri dari: utang usaha lainnya.

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat, kecuali untuk investasi dalam obligasi yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual, yang akan jatuh tempo 1 hingga 2 tahun setelah akhir periode pelaporan. Oleh karena itu, jumlah tercatatnya mendekati nilai wajarnya, kecuali untuk investasi dalam obligasi di mana perbedaan antara jumlah tercatat dan nilai wajarnya sebesar Rp 5.735 juta (2025: Rp 5.412 juta).

Tabel berikut menunjukkan teknik penilaian yang digunakan dalam mengukur nilai wajar Level 2.

Tipe/Type

Investasi pada obligasi (untuk tujuan pengungkapan)/
Investment in bond (for disclosure purpose)

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan bagi Perseroan jika pelanggan atau pihak lawan instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya dan timbul terutama dari piutang Perseroan dari pelanggan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit piutang dengan menetapkan batasan kredit piutang dan memonitor saldo piutang secara berkesinambungan.

Nilai tercatat aset keuangan merepresentasikan eksposur kredit maksimum

Financial instruments

Financial assets measured at amortized cost consist of: cash in banks and investment in bonds.

Financial liabilities measured at amortized cost consist of: other payables.

The Company's financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term, except for investment in bond that are held-to-collect, which will mature 1 to 2 years after the end of reporting period. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values, except for investment in bonds whereby the difference between the carrying amounts and their fair value amounts to Rp 5,735 million (2025: Rp 5,412 million).

The following tables show the valuation techniques used in measuring Level 2 fair value.

Teknik penilaian/Valuation technique

Teknik penilaian pasar: Nilai wajar mempertimbangkan harga yang didapat dari pialang. Input ke dalam teknik penilaian termasuk *spread* pasar sekunder. Input ke dalam model dan data dari pialang pihak ketiga, dan informasi yang didapat dari peserta pasar lainnya, yang termasuk transaksi primer dan sekunder yang dapat diobservasi./ *Market approach technique: The fair value is considering price obtained from brokers. Input into the valuation techniques includes secondary market spreads. Input into the models may include data from third party brokers, and information obtained from other market participants, which includes observed primary and secondary transactions.*

Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and market risk.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Company if a customer or counterparty to a financial instrument fail to meet its contractual obligations and arises principally from the Company's receivables from customers. The Company manages and controls the credit risk of receivables by setting customers credit limits and monitoring the outstanding balances on an ongoing basis.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

14. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

14. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas di bank disimpan di beberapa lembaga keuangan yang memiliki reputasi baik. Kas di bank Perseroan dikelola oleh bank-bank terkemuka dan tunduk pada peraturan yang ketat, oleh karena itu, tidak ada faktor risiko kredit yang signifikan yang diidentifikasi.

To avoid concentration of risk, cash in banks are deposited at multiple financial institutions of good standing. The Company's cash in banks are held with reputable banks and subject to tight regulations, therefore, no significant credit risk factors was identified.

Eksposur utama terhadap risiko kredit dari aset keuangan adalah sama dengan nilai tercatatnya.

The ultimate exposure to credit risk of financial assets is equal to their carrying amounts.

Dalam jutaan Rupiah	31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2026	2025	
Kas di bank	2.414	719	Cash in banks
Investasi pada obligasi	447.612	429.847	Investment in bonds
Eksposur maksimal terhadap resiko kredit	450.026	430.566	Maximum exposures to credit risk

Kas di bank

Cash in banks

Kas di bank Perseroan ditempatkan di bank bereputasi baik dan tunduk terhadap regulasi yang ketat, oleh karena itu, eksposur kerugian adalah minimal.

The Company's cash in banks are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

Investasi pada obligasi

Investment in bonds

Investasi atas surplus dana dilakukan sesuai dengan kebijakan dan batas yang telah disetujui oleh Direksi. Perseroan memonitor reputasi kredit dari penerbit instrument keuangan dan menyesuaikan eksposurnya atas investasi tersebut.

Investment of surplus of funds are made in accordance with the policy and limits approved by the Board of Directors. The Company monitors the credit standing of the issuer of financial instruments and adjusts its exposure on the investments.

Perseroan memonitor perubahan risiko kredit dengan memantau peringkat kredit eksternal yang dipublikasikan. Untuk menentukan apakah peringkat yang diterbitkan tetap terkini dan untuk menilai apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan yang belum tercermin dalam peringkat yang dipublikasikan, Perseroan melengkapinya dengan meninjau perubahan imbal hasil obligasi bersamaan dengan peraturan tentang penerbit.

The company monitors changes in credit risk by tracking published external credit ratings. To determine whether published ratings remain up to date and to assess whether there has been a significant increase in credit risk at the reporting date that has not been reflected in published ratings, the Company supplements this by reviewing changes in bond yields together with available press and regulatory information about the issuer.

Perseroan menilai bahwa investasi pada obligasi pemerintah memiliki risiko kredit yang rendah, oleh karena itu, eksposur kerugian adalah minimal.

The Company assessed that investments in government bonds had low credit risks, therefore, the exposures to loss is minimized.

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**14. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**14. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bila Perseroan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas melalui pengawasan terus menerus atas arus kas proyeksi dan arus kas aktual.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company manage this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

Dalam jutaan Rupiah 31 Maret 2026	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	<i>In millions of Rupiah 31 March 2026</i>
--------------------------------------	---	-------------------------	--	--

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Utang lainnya

Other payables

2.053	2.0532	2.053
-------	--------	-------

Dalam jutaan Rupiah 31 Maret 2025	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	<i>In millions of Rupiah 31 March 2025</i>
--------------------------------------	---	-------------------------	--	--

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Utang lainnya

Other payables

1.150	1.150	1.150
-------	-------	-------

Risiko pasar

Market risk

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga akan mempengaruhi laba Perseroan atau nilai dari instrumen keuangannya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar supaya berada dalam parameter yang dapat diterima, dan juga mengoptimalkan imbal hasil.

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest will affect the Company's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

Risiko mata uang

Currency risk

Utang dari pembelian aset tetap dan persediaan dari pemasok di luar negeri mengekspos Perseroan terhadap fluktuasi kurs valuta asing, dari mata uang selain mata uang fungsional Perseroan, terutama Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan mengelola keseluruhan risiko dengan membeli Dolar AS pada kurs spot, jika diperlukan.

Accounts payable arising from purchases of inventories from overseas suppliers expose the Company to fluctuating foreign exchange rates, from the currencies other than the Company's functional currency, primarily the US Dollar. The Company manages the overall risk by buying US Dollar at spot rates, when necessary.

PT GODREJ DISTRIBUTION INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

14. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

14. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko mata uang (Lanjutan)

Currency risk (Continued)

Eksposur neto Perseroan terhadap risiko mata uang asing adalah sebagai berikut:

The Company's net exposure to currency risk is as follows:

	31 Maret/March		<i>In US Dollar</i> <i>Assets/Net exposure</i>
	2026	2025	
Dalam Dolar AS			
Aset/Eksposur bersih	58	82	

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs utama yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

At reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date. As of 31 March 2026 and 2025, the relevant key exchange rates used, based on Bank Indonesia middle rates are as follows:

	31 Maret/March		
	2026	2025	
Dolar AS	16.999	15.853	US Dollar

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS sebesar 2% (2025: 7%) tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar AS yang dianggap cukup mungkin oleh Perseroan pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari prakiraan penjualan dan pembelian.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar by 2% (2025: 7%) at reporting dates would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax. This analysis is based on US Dollar rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

Manajemen risiko modal

Capital risk management

Perseroan mengelola modal dengan tujuan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan mendukung kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan mengoptimalkan tingkat utang.

The Company manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns of shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.

Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, rasio utang terhadap modal adalah 0,5% dan 0,3%.

The Company monitors capital on the basis and debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 31 March 2026 and 2025, debt to equity ratio was 0.5% and 0.3%.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00401/2.1005/AU.1/05/1548-9/1/VI/2026

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Godrej Distribution Indonesia:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Godrej Distribution Indonesia ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2026, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Maret 2026, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

No.: 00401/2.1005/AU.1/05/1548-9/1/VI/2026

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Godrej Distribution Indonesia:

Opinion

We have audited the financial statements of PT Godrej Distribution Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 March 2026, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 March 2026, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the*



perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Severinus Indra Wijaya, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1548

19 Juni 2026

19 June 2026

